

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran, level sekolah, pengetahuan awal matematika, kemampuan komunikasi matematis, kemampuan berpikir aljabar, dan disposisi matematis siswa, sebagai berikut:

1. a. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran secara konvensional, ditinjau dari keseluruhan siswa.
- b. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik pada setiap level sekolah (sedang, rendah) lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran secara konvensional.
- c. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik pada setiap tingkatan pengetahuan awal matematika (atas, tengah, bawah) lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran secara konvensional.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari interaksi antara pendekatan pembelajaran (pendidikan matematika realistik, konvensional) dengan level sekolah (sedang, rendah) terhadap peningkatan kemampuan komunikasi

Didi Suhaedi, 2013

Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis, Berpikir Aljabar, Dan Disposisi Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

matematis siswa.

3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari interaksi antara pendekatan pembelajaran (pendidikan matematika realistik, konvensional) dengan pengetahuan awal matematis (atas, tengah, bawah) terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa.
4.
 - a. Peningkatan kemampuan berpikir aljabar siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran secara konvensional, ditinjau secara keseluruhan.
 - b. Peningkatan kemampuan berpikir aljabar siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik pada setiap level sekolah (sedang, rendah) lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran secara konvensional.
 - c. Peningkatan kemampuan berpikir aljabar siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik pada setiap tingkat pengetahuan awal matematis (atas, tengah, bawah) lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran secara konvensional.
5. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari interaksi antara pendekatan pembelajaran (pendidikan matematika realistik, konvensional) dengan level sekolah (sedang, rendah) terhadap peningkatan kemampuan berpikir aljabar siswa.
6. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari interaksi antara pendekatan pembelajaran (pendidikan matematika realistik, konvensional) dengan pengetahuan awal matematis (atas, tengah, bawah) terhadap peningkatan

Didi Suhaedi, 2013

Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis, Berpikir Aljabar, Dan Disposisi Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan berpikir aljabar siswa.

7. a. Disposisi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik lebih baik daripada yang mendapat pembelajaran secara konvensional, ditinjau dari keseluruhan siswa.
 - b. Pada level sekolah sedang, peningkatan disposisi matematis siswa antara yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik tidak berbeda secara signifikan daripada siswa yang mendapat pembelajaran secara konvensional. Sementara itu, pada level sekolah rendah, peningkatan disposisi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran secara konvensional.
 - c. Pada PAM atas dan tengah, peningkatan disposisi matematis siswa antara yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik tidak berbeda secara signifikan daripada siswa yang mendapat pembelajaran secara konvensional. Sementara itu, pada PAM bawah, peningkatan disposisi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran secara konvensional.
8. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari interaksi antara pendekatan pembelajaran (pendidikan matematika realistik, konvensional) dengan level sekolah (sedang, rendah) terhadap peningkatan disposisi matematis siswa.
 9. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari interaksi antara pendekatan

Didi Suhaedi, 2013

Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis, Berpikir Aljabar, Dan Disposisi Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran (pendidikan matematika realistik, konvensional) dengan pengetahuan awal matematis (atas, tengah, dan bawah) terhadap peningkatan disposisi matematis siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, secara umum peningkatan kemampuan komunikasi matematis, berpikir aljabar, dan disposisi matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran secara konvensional. Implikasi dari kesimpulan penelitian tersebut adalah

1. Secara umum, pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis, berpikir aljabar siswa, dan disposisi matematis siswa.
2. Pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan berpikir aljabar pada setiap level sekolah dan setiap tingkatan pengetahuan awal matematis siswa.
3. Pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik dapat diterapkan untuk meningkatkan disposisi matematis siswa pada level sekolah rendah. Namun pada level sekolah sedang, peningkatan disposisi matematis siswa antara yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik dan yang mendapat pembelajaran secara konvensional tidak berbeda secara signifikan, sehingga tidak cukup signifikan untuk mengatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika

realistik dapat diterapkan untuk meningkatkan disposisi matematis siswa pada level sekolah sedang.

4. Pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik dapat diterapkan untuk meningkatkan disposisi matematis siswa pada PAM bawah. Tetapi pada PAM atas dan tengah, peningkatan disposisi matematis siswa antara yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik dan yang mendapat pembelajaran secara konvensional tidak berbeda secara signifikan, sehingga tidak cukup signifikan untuk mengatakan pendekatan pendidikan matematika realistik dapat diterapkan untuk meningkatkan disposisi matematis siswa pada PAM atas dan tengah.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, selanjutnya dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik, hendaknya menjadi salah satu alternatif pilihan guru dalam pembelajaran matematika sehari-hari. Meskipun tidak ada suatu pendekatan pembelajaran yang paling cocok untuk semua kondisi siswa yang heterogen, namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis, berpikir aljabar, dan disposisi matematis siswa.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan berpikir aljabar siswa, tetapi rata-rata peningkatannya belum maksimal, yakni berada dalam kategori sedang. Oleh karena itu, praktik pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik dapat dikombinasikan dengan pendekatan pembelajaran lain sehingga pembelajaran matematika menyenangkan dan bisa mengoptimalkan potensi kemampuan yang dimiliki siswa.
3. Kemampuan komunikasi matematis, berpikir aljabar, dan disposisi matematis siswa merupakan kemampuan yang penting dalam pembelajaran matematika sekolah. Oleh karena itu, kemampuan-kemampuan tersebut perlu terus diteliti dan dikembangkan pada semua tingkatan sekolah, sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan meneliti pengaruh pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik terhadap kemampuan daya matematis lainnya dan pada berbagai level sekolah. Penelitian ini juga dapat dilanjutkan dengan meneliti pada masing-masing indikator kemampuan komunikasi matematis dan berpikir aljabar, agar diperoleh hasil yang lebih spesifik dan akurat tentang indikator mana saja yang dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan pendekatan pendidikan matematika realistik.



Didi Suhaedi, 2013

Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis, Berpikir Aljabar, Dan Disposisi Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu